



Persepsi Pengguna terhadap Perangkat Lunak Akuntansi Usaha Kecil Berbasis Cloud

User Perceptions of Cloud-Based Small Business Accounting

Mega Mayasari¹, Supardianto², Rusda Irawati³, Nadia Fathurrahmi Lawita⁴

¹²³⁴ Politeknik Negeri Batam, ¹³⁴ Jurusan Manajemen Bisnis, ² Jurusan Teknik Informatika

Jl. Ahmad Yani Batam Centre Kota Batam Kepulauan Riau

Email: ³ira@polibatam.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 7 Januari 2025

Accepted: 27 Juni 2025

Published: 30 Juni 2025

Keywords: *financial applications; cloud based; satisfaction; msme*

DOI: 10.37859/jae.v15i1.8505

JEL Classification: O

Abstrak

Artikel ini membahas pengembangan dan evaluasi aplikasi BANTU UMKM, sebuah sistem pencatatan keuangan berbasis cloud yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan sederhana secara efisien dan akurat. Setelah uji coba awal dilakukan pada komunitas UMKM TDA, penelitian ini memperluas pengujian kepada 20 UMKM binaan PLUT KUKM Kota Batam. Evaluasi kepuasan pengguna dilakukan dengan menggunakan kerangka *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yang mencakup lima dimensi: konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini memperoleh tingkat kepuasan tinggi dari pengguna, terutama pada aspek kejelasan informasi, akurasi sistem, relevansi output, dan kemudahan akses informasi secara tepat waktu. Inovasi utama dari aplikasi ini adalah otomatisasi logika akuntansi berbasis debit-kredit yang tersembunyi di balik antarmuka pengguna.

This article discusses the development and evaluation of BANTU UMKM, a cloud-based financial recording application designed to enhance the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in preparing simple financial reports efficiently and accurately. Following an initial trial with the TDA MSME community, the study expanded its testing to 20 MSMEs under the guidance of PLUT KUKM in Batam City. User satisfaction was assessed using the End User Computing Satisfaction (EUCS) framework, which encompasses five dimensions: content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. The findings indicate a high level of user satisfaction, particularly in terms of information clarity, system accuracy, relevant output, and timely access to information. A key innovation of this application lies in the automated accounting logic embedded behind the user interface.

PENDAHULUAN

Data dari Bank Indonesia, UMKM di kota Batam yang potensial dibiayai oleh perbankan adalah sebanyak 21 (dua puluh satu) UMKM dari 3 (tiga) sektor yang berbeda (bi.go.id, 2024). Hal ini menunjukkan masih banyak UMKM yang beroperasi dalam skala kecil dan mengalami kendala akses dalam mengembangkan usahanya. Salah satu cara yang dapat membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya adalah menggunakan digital informasi. Salah satu pemanfaatan digital informasi adalah penggunaan aplikasi akuntansi dalam pencatatan keuangan usaha. Pencatatan keuangan usaha yang rapih dan tertata memudahkan UMKM mengetahui keadaan usahanya. Dengan mengetahui keadaan usahanya UMKM dapat terus mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Relevansi, peran dan kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan hal yang sangat penting dalam skenario global saat ini dan tidak dapat dianggap remeh ((Sarangi, 2023)

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Kerjasama yang dilakukan Tim peneliti di tahun 2023. Pada tahun 2023 peneliti bekerjasama dengan UMKM TDA (Tangan Diatas). Tim peneliti membuat aplikasi keuangan berbasis cloud yang terintegrasi untuk UMKM. Terintegrasi antara fungsi pembuatan laporan keuangan dan fungsi perhitungan BEP. Hasil penelitian tim peneliti (Mayasari et al., 2024) menyatakan bahwa pengelola UMKM setuju dan sangat setuju untuk menggunakan aplikasi berbasis web ini di masa mendatang dan akan merekomendasikannya setelah beberapa perbaikan dilakukan. Hasil masukan UMKM di tahun 2023 menyebutkan perlu perbaikan terkait fitur, perlu buku panduan, perlu dibuat pembatasan hak akses, perlu pusat informasi yang bisa dihubungi jika terjadi eror pada aplikasi, perlu memperhatikan bagaimana dengan sistem keamanannya.

Setiap pengembang aplikasi perlu mengetahui bagaimana persepsi pengguna terkait dengan aplikasi yang dibuat. Tujuannya adalah persepsi pengguna yang baik terhadap suatu aplikasi akan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan kelanggengan aplikasi tersebut ke depan. Hasil penelitian terhadap persepsi pengguna aplikasi Bantu UMKM diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai tingkat kepuasan dan manfaat yang dirasakan pengguna. (Mauricette & Haar, 2022) melakukan penelitian untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap perangkat lunak yang ditawarkan dan memberikan evaluasi kepada praktisi terhadap perangkat lunak tersebut. Dengan mengetahui kepuasan dan saran dari pengguna, diharapkan dapat meningkatkan minat penggunaan aplikasi. Peneliti mengharapkan semakin banyak UMKM yang melek terhadap teknologi khususnya pencatatan dengan menggunakan aplikasi. Sangat banyak manfaat yang diperoleh UMKM terkait pencatatan keuangan menggunakan aplikasi keuangan, diantaranya menghemat waktu pengerjaan laporan keuangan dan mengurangi human eror. Saat ini banyak peneliti yang juga mulai peduli dengan UMKM. Yudiantara, Putra dan Musmini (2021) yang menyatakan bahwa penerapan proses akuntansi secara komputerisasi lebih efisien dibandingkan secara manual. Thottoli (2021) menyebutkan penggunaan aplikasi akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dengan cepat. Hal ini tentunya akan memberikan informasi keuangan yang lebih baik.

Ide pengembangan penelitian ini berasal dari (Mauricette & Haar, 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari segi aplikasi yang digunakan. Penelitian ini mengukur kepuasan pengguna aplikasi “BANTU UMKM” yang merupakan aplikasi hasil buatan tim peneliti sedangkan penelitian terdahulu mengukur persepsi pengguna akhir software (kepuasan dan kesuksesan software) aplikasi berbasis *cloud single software application*. Perbedaan selanjutnya (Mauricette & Haar, 2022) tidak melakukan pengembangan aplikasi keuangan berbasis cloud sedangkan dalam penelitian ini pengembangan dilakukan dengan menggunakan metode RAD. Pengembangan aplikasi menggunakan RAD pernah diteliti oleh Indrawan & Harahap (2023) membuat aplikasi pemasaran untuk UMKM menggunakan RAD pada suatu desa. RAD di dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan aplikasi setelah mendapatkan masukan dari UMKM di Kota Batam. Penelitian ini mengaitkan dua bidang ilmu

yaitu Akuntansi dan Teknik informatika dan melibatkan dua PBL mata kuliah yaitu Metode Penelitian dan mata kuliah terkait dengan pembuatan video tutorial aplikasi BANTU UMKM dari Prodi Animasi. Peneliti juga bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro UPTD-Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (PLUT)-KUMKM).

Banyak aplikasi akuntansi yang dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan keberlangsungan usaha mereka. Aplikasi-aplikasi akuntansi ini berguna bagi pelaku UMKM dalam menyusun dan menghitung laporan keuangan dari usaha mereka. Terdapat beberapa penelitian yang meneliti mengenai kesuksesan suatu aplikasi akuntansi bagi penggunanya dalam memenuhi kebutuhan pengguna aplikasi. Beberapa penelitian tersebut diantaranya Mauricette et al. (2022) meneliti tentang evaluasi kepuasan pengguna dan keberhasilan perangkat lunak cloud accounting pada usaha kecil, metode penelitian tersebut adalah campuran dengan menggunakan data survei dari penyebaran kuesioner dan wawancara dengan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pentingnya konten dan akurasi dalam meningkatkan kepuasan pengguna dan keberhasilan perangkat lunak cloud accounting, serta memberikan arahan bagi pengembangan perangkat lunak untuk meningkatkan layanan mereka sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selanjutnya Lutfi (2022) tentang mengkaji penerapan CB-AIS di kalangan UKM manufaktur Yordania dan mengidentifikasi faktor pendorong utama yang mempengaruhi penerapan CB-AIS. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan hasil dari penelitian bahwa konstruksi penelitian (PU, SC, TMS, OR, dan SCS) mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap IACB-AIS di UKM Yordania. Setyorini et al. (2022) melakukan penelitian tentang mengukur aplikasi augmented reality untuk meningkatkan kinerja UMKM menggunakan model penerimaan teknologi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna terhadap aplikasi tersebut.

Selanjutnya Lutfi (2023) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi dari kacamata model DeLone dan McLean IS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif menggunakan kuesioner survei sebagai alat pengumpulan data. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa jalur kualitas sistem terhadap pemanfaatan AIS dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna AIS tidak signifikan melalui korelasi langsung. Namun, kaitan lain yang melibatkan model keberhasilan IS ditemukan signifikan. Penelitian yang dilakukan Adilawati et al. (2023) berisi tentang analisis kegunaan aplikasi akuntansi bisnis UMKM berdasarkan retensi pengguna menggunakan ISO 9241-11. Pendekatan penelitian tersebut adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna aplikasi Buku Warung. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas, efisiensi, dan kepuasan, memiliki dampak yang signifikan terhadap retensi pengguna. Rawashdeh & Rawashdeh (2023) juga meneliti tentang teknologi yaitu pengaruh adopsi cloud accounting terhadap kinerja organisasi di UKM. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei online kepada pemilik atau manajer UKM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan organisasi, dukungan manajemen, keunggulan komparatif, keselarasan akuntansi cloud dengan praktis dan budaya UKM saat ini, dan tekanan kompetitif merupakan faktor utama yang mempengaruhi visi digital pada adopsi cloud accounting. Jemine et al. (2024) meneliti tentang inovasi teknologi dan produksi bersama jasa akuntansi di kantor akuntansi kecil. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melakukan wawancara kepada 20 manajer perusahaan kecil (UKM). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan teknologi informasi terbukti memiliki peran penataan dalam produksi bersama jasa akuntansi, karena teknologi tersebut mengarah pada konfigurasi ulang hubungan antara

akuntan dan kliennya. Terbaru (Mayasari et al., 2024) melakukan perancangan dan ujicoba aplikasi keuangan berbasis cloud untuk UMKM pada komunitas UMKM TDA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata UMKM puas dengan kinerja dari aplikasi BANTU UMKM, bahkan pengelola UMKM Bersedia menggunakan aplikasi berbasis cloud tersebut. Tujuan dari Penelitian ini melakukan uji coba aplikasi untuk mengetahui kepuasan pengguna menggunakan Framework UECS (End User Computing Satisfaction) dan melakukan pengembangan aplikasi menggunakan RAD.

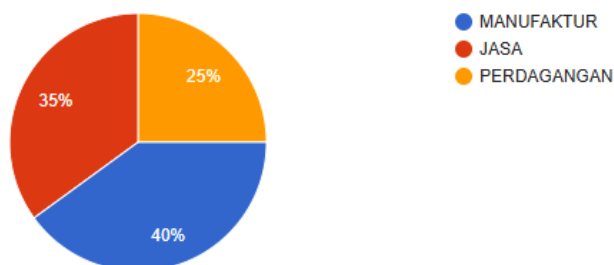
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Untuk menjawab tujuan penelitian pertama: Melakukan uji coba aplikasi menggunakan Framework UECS (End User Computing Satisfaction). UECS digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna akhir dan kesuksesan software (Doll and Torkzadeh, 1988). Dalam Framework UECS Kepuasan diukur dari segi Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness. Teknik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian pertama adalah dengan melakukan FGD. Peserta FGD akan melakukan ujicoba aplikasi. Setelah itu akan diarahkan untuk mengisi kuesioner penelitian. Kuesioner berasal dari Doll and Torkzadeh, (1988) dan telah diadaptasi oleh Mauricette & Haar (2022). Untuk menjawab Tujuan kedua penelitian adalah melakukan pengembangan aplikasi BANTU UMKM dari masukan yang diperoleh saat FGD.

Pengembangan aplikasi BANTU UMKM dikembangkan menggunakan Metode Rapid application development (RAD). RAD adalah metode yang berfokus pada pengembangan aplikasi secara cepat, melalui pengulangan dan feedback berulang-ulang. Rosa (2022) mengatakan bahwa RAD merupakan model SDLC yang diperuntukan untuk waktu pengembangan yang singkat. Proses untuk mengembangkan sistem dalam jangka waktu yang sangat singkat dengan menggunakan pembuatan prototipe, perangkat lunak canggih, dan kerja sama tim yang erat antara pengguna dan spesialis sistem (Loudon, 2021). Berikut ini adalah tahapan pengembangan aplikasi menggunakan metode RAD yang diadaptasi dari Indrawan dan Harahap (2023): a) Perencanaan Kebutuhan, Tahapan ini merupakan tahapan dasar. Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data yang sudah dikumpulkan yang berasal dari pengguna dari hasil FGD Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi maksud akhir atau tujuan dari sistem dan juga kebutuhan apa saja yang perlu dipenuhi agar dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Di tahapan perencanaan kebutuhan kita membutuhkan sebuah *Server Hosting* yang gunanya untuk menyimpan data yang mampu online 24 jam agar dapat diakses dengan mudah oleh pengguna website; b) Desain Sistem, dalam tahap ini, dilakukan proses desain dan perbaikan desain. Pada tahap ini dibutuhkan bantuan dari para pengguna untuk memberikan kritik, saran serta masukan agar sistem dapat dibuat sesuai dengan keinginan pengguna. Dalam desain sistem yang akan dibuat, *software* yang digunakan adalah *Sublime Text* dan *MySQL*; c) Pengembangan, tahap selanjutnya adalah tahapan pengembangan, setelah desain sistem dirasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, Selanjutnya menerapkan struktur dan prototype ke dalam program. Dalam hal ini perlu diperhatikan apakah system dengan lancar atau tidak untuk dapat menentukan apakah bisa berlanjut ke tahap berikutnya yaitu melakukan pengujian program dan melakukan test penggunaan website UMKM. Namun, apabila aplikasi belum dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan maka harus kembali ke tahap desain system; d) Implementasi, Pada tahapan ini rancangan yang dibuat telah selesai dibangun, Apabila system yang dirancang sudah dalam kondisi berjalan dengan baik, maka dilakukan pemindahan sistem ke server untuk melakukan konfigurasi agar dapat diakses secara *public* dan seluruh sistem berjalan dengan baik. Setelah itu tahap terakhir yang dapat dilakukan adalah melatih para pengguna website aplikasi dengan baik. Jika aplikasi dapat berjalan lancar maka aplikasi BANTU UMKM siap digunakan untuk umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

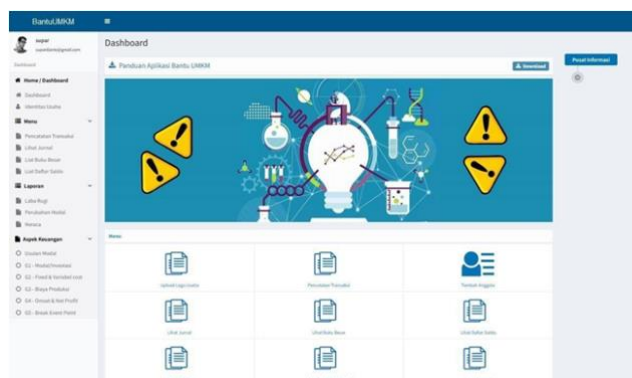
Berikut ini adalah data 20 responden penelitian UMKM yang berada di bawah PLUT UMKM. 5 (Lima) usaha dagang, 7 (Tujuh) usaha jasa, dan 8 (Delapan) usaha manufaktur. Responden UMKM terdiri atas delapan usaha manufaktur yang terdiri atas kuliner, fashion, craft dan akrilik. Ada enam usaha jasa yang terdiri atas jasa fotografer, printing, bimbel, Kesehatan dan edukasi. Sisanya terdapat enam usaha perdagangan berupa perdagangan hasil ternak, jasa sewa baju, perlengkapan umroh, perdagangan baju dan parfum. Detail rincian terdapat pada gambar berikut:



Gambar 1. Data Responden Penelitian

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro UPTD-Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (PLUT-KUMKM) (2024)

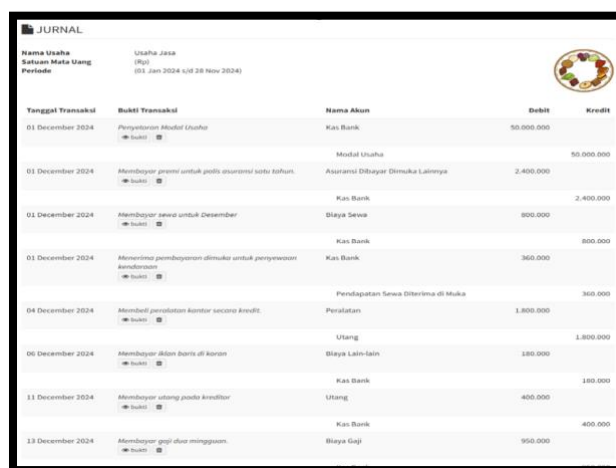
Dari hasil survei telah dilakukan perbaikan aplikasi terkait tampilan, logo, akses masuk menggunakan user name, password berupa alamat email pengguna serta link yang bisa diakses untuk masuk ke aplikasi. Perbaikan yang telah dilakukan dalam tampilan aplikasi (dashboard) yang terdiri atas: jendela identitas usaha, jendela pencatatan transaksi, jendela jurnal, jendela buku besar, jendela daftar saldo, Jendela Laporan keuangan Laba/Rugi, Jendela Laporan Perubahan Modal, Jendela Laporan Neraca/ Laporan Posisi Keuangan, dan jendela aspek keuangan. Berikut ini adalah gambaran singkat dari *dashboard* aplikasi “BANTU UMKM”:



Gambar 2. Tampilan Dashboard Aplikasi Bantu UMKM

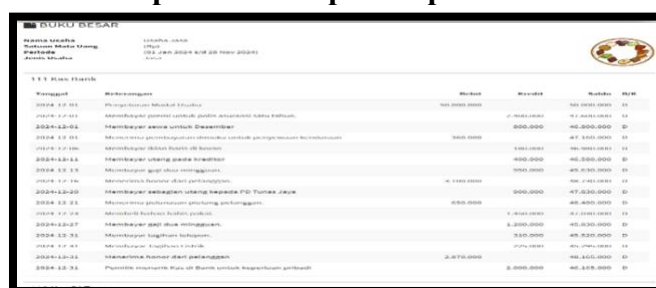
Sedangkan hasil yang didapatkan dari FGD meliputi: saran dan masukan terkait kemudahan dalam penggunaan yang terkait dengan menu-menu yang tersedia di aplikasi. Masukan dari FGD meliputi: menu transaksi kurang detail, tampilan UI perlu perbaikan, nama akun dirubah ke jenis transaksi, jurnal/buku besar butuh pengkategorian tangga/ jenis transaksi, perlu jenis transaksi di buku besar, perlunya menu sales, perlunya periode waktu, adanya menu saldo, penambahan menu edit (jurnal), filter di jurnal/buku besar, perlu menambahkan tombol edit transaksi, ditambah tombol *Approval Manager*/Direktur Keuangan, tampilan laporan, input COA, tipe format gambar seharusnya lebih banyak, terdapat fitur menu pencatatan stok barang, laporan Penjualan/ Uang Masuk belum ada, laporan pendapatan harian.

Dari beberapa masukan yang diperoleh tim peneliti ditahun 2023 dan tahun 2024 yang telah dikembangkan oleh tim penelitian ini adalah terkait perbaikan terkait tampilan, logo, akses masuk menggunakan user name, password berupa alamat email pengguna serta link yang bisa diakses untuk masuk ke aplikasi. Perbaikan yang telah dilakukan dalam tampilan aplikasi (dashboard) yang terdiri atas: jendela identitas usaha, jendela pencatatan transaksi, jendela jurnal, jendela buku besar, jendela daftar saldo, Jendela Laporan keuangan Laba/Rugi, Jendela Laporan Perubahan Modal, Jendela Laporan Neraca/ Laporan Posisi Keuangan, dan jendela aspek keuangan. adanya buku panduan di dalam aplikasi, adanya video tutorial terkait aplikasi, adanya kontak aplikasi yang bisa dihubungi langsung diaplikasi, kemudian terkait dengan *list account/COA* sesuai dengan jenis usaha jasa, dagang dan manufaktur, list akun yang digunakan untuk transaksi langsung dipilih tanpa mengetik ulang sesuai jenis usahanya. Jika memilih jenis usaha jasa maka list akun yang akan muncul hanya terkait usaha jasa dan seterusnya. Dan yang terpenting pengguna tidak perlu memikirkan logika debit kreditnya, karena logika debit kredit sudah dimasukan dibelakang layar aplikasi. Sehingga pengguna fokus kepada logika penambahan dan pengurangan saja pada setiap terjadi transaksi. Berikut ini adalah tampilan hasil pengembangan Aplikasi Bantu UMKM yang telah disesuaikan COA mengikuti jenis Usaha jasa, dagang dan manufaktur:



| Tanggal Transaksi | Bukti Transaksi | Nama Akun | Debit | Kredit |
|-------------------|--|----------------------------------|------------|------------|
| 01 Desember 2024 | Pengaliran Modal Usaha | Kas Bank | 50.000.000 | |
| | | Modal Usaha | | 50.000.000 |
| 01 Desember 2024 | Membayar premi untuk polis asuransi satu tahun. | Asuransi Dibayar Dimuka Lainnya | 2.400.000 | |
| | | Kas Bank | | 2.400.000 |
| 01 Desember 2024 | Membayar sewa untuk Desember | Biaya Sewa | 800.000 | |
| | | Kas Bank | | 800.000 |
| 01 Desember 2024 | Menerima pembayaran dimuka untuk penyewaan kendaraan | Kas Bank | 360.000 | |
| | | Pendapatan Sewa Diterima di Muka | | 360.000 |
| 04 Desember 2024 | Membeli peralatan kantor secara kredit. | Peralatan | 1.800.000 | |
| | | Utang | | 1.800.000 |
| 06 Desember 2024 | Membayar biaya bensin di kantor | Biaya Lain-lain | 180.000 | |
| | | Kas Bank | | 180.000 |
| 11 Desember 2024 | Membayar utang pada kreditor | Utang | 400.000 | |
| | | Kas Bank | | 400.000 |
| 13 Desember 2024 | Membayar gaji atau gajiannya. | Biaya Gaji | 950.000 | |
| | | Kas Bank | | 950.000 |

Gambar 2. Tampilan Jurnal pada Aplikasi BANTU UMKM



| Tanggal | Referensi | Debit | Kredit | Saldo | Saldo Awal |
|------------|--|------------|--------|------------|------------|
| 2024-12-01 | Pengaliran Modal Usaha | 50.000.000 | | 50.000.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar premi untuk polis asuransi satu tahun. | 2.400.000 | | 47.600.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar sewa untuk Desember | 800.000 | | 46.800.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Menerima pembayaran dimuka untuk penyewaan kendaraan | 360.000 | | 46.440.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 46.260.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 45.860.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 44.910.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 43.110.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 42.930.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 41.980.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 40.180.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 39.990.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 39.590.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 38.640.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 36.840.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 36.660.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 36.260.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 35.310.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 33.510.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 33.330.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 32.930.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 31.980.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 30.180.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 29.990.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 29.590.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 28.640.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 26.840.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 26.660.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 26.260.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 25.310.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 23.510.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 23.330.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 22.930.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 21.980.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 20.180.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 19.990.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 19.590.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 18.640.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 16.840.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 16.660.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 16.260.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 15.310.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 13.510.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 13.330.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 12.930.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 11.980.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 10.180.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 9.990.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 9.590.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 8.640.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 6.840.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 6.660.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 6.260.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 5.310.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 3.510.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 3.330.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 2.930.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 1.980.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar peralatan kantor secara kredit. | 1.800.000 | | 1.180.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar biaya bensin di kantor | 180.000 | | 990.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar utang pada kreditor | 400.000 | | 590.000 | 0 |
| 2024-12-01 | Membayar gaji atau gajiannya. | 950.000 | | 0.000 | 0 |

Gambar 3. Tampilan Buku Besar pada Aplikasi BANTU UMKM

| DAFTAR SALDO | | | |
|-------------------|--|-------------------------------|--------|
| Nama Usaha | | Usaha Jasa | |
| Satuan Mata Uang | | (Rp) | |
| Periode | | (01 Jan 2024 s/d 28 Nov 2024) | |
| No Akun | Nama Akun | Debit | Kredit |
| Akum Asset | | | |
| 111 | Kas Bank | 46.165.000 | |
| 112 | Kas Di Tangan | 0 | |
| 113 | Sewa Dibayar Dimuka Lainnya | 0 | |
| 114 | Asuransi Dibayar Dimuka Lainnya | 2.400.000 | |
| 115 | Piutang | 2.220.000 | |
| 116 | Bahan habis pakai | 1.450.000 | |
| 117 | Mesin | 0 | |
| 118 | Peralatan | 1.800.000 | |
| 119 | Bangunan | 0 | |
| 120 | Asset Tetap Lain-Lain | 0 | |
| 121 | Akumulasi Penyusutan Mesin | | 0 |
| 122 | Akumulasi Penyusutan Peralatan | | 0 |
| 123 | Akumulasi Penyusutan Bangunan | | 0 |
| 124 | Akumulasi Penyusutan Asset Tetap lainnya | | 0 |

Gambar 4. Tampilan Daftar Saldo pada Aplikasi BANTU UMKM

| Laporan LABA (RUGI) Jasa | |
|--|------------------|
| Nama Usaha | |
| Satuan Mata Uang | |
| Periode | |
| | |
| Pendapatan Jasa | 8.840.000 |
| Potongan Penjualan | 0 |
| Pendapatan Bersih | 8.840.000 |
| Biaya-biaya: | |
| Biaya Listrik & Air | 225.000 |
| Biaya Sewa | 800.000 |
| Biaya Penyusutan | 0 |
| Biaya Packaging & Pengiriman | 0 |
| Biaya Promosi & Pemasaran | 0 |
| Biaya Gaji | 2.150.000 |
| Total Biaya-Biaya | 3.175.000 |
| Laba (Rugi) Usaha | 5.665.000 |
| Pendapatan & Biaya Lain-lain: | |
| Pendapatan Lain-lain | 0 |
| Biaya Lain-lain | 400.000 |
| Laba (Rugi) Non Usaha | 400.000 |
| Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak | 5.175.000 |

Gambar 5. Tampilan Laporan Laba/Rugi pada Aplikasi BANTU UMKM

| Laporan PERUBAHAN MODAL Jasa | |
|--|-------------------|
| Nama Usaha | |
| Satuan Mata Uang | |
| Periode | |
| | |
| Modal Usaha Awal Periode (01 Jan 2024) | 50.000.000 |
| Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak | 5.175.000 |
| Pengambilan Asset Untuk pemilik | (2.000.000) |
| Modal Usaha Akhir Periode (28 Nov 2024) | 53.175.000 |

Gambar 6. Tampilan laporan Perubahan Modal pada Aplikasi BANTU UMKM

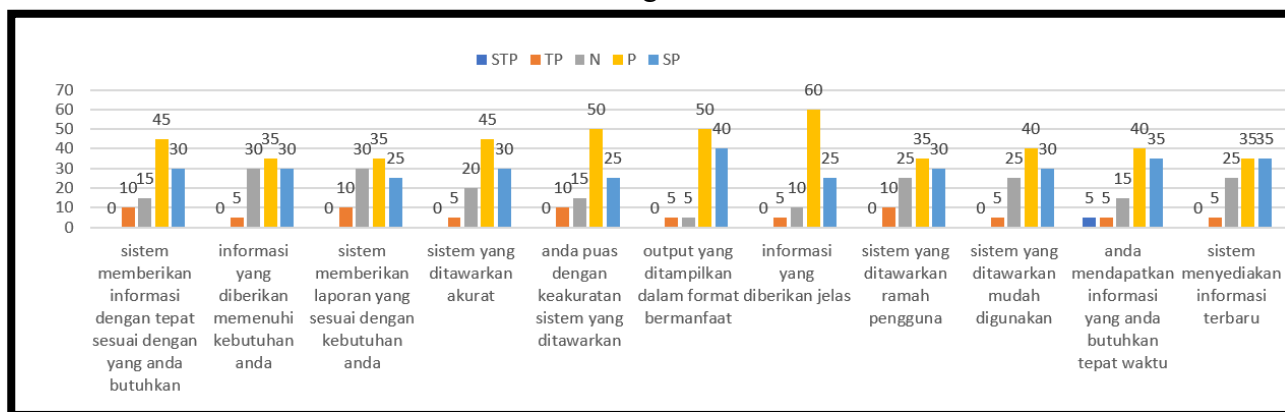
Laporan Posisi Keuangan Jasa

Nama Usaha: Usaha Jasa
Satuan Mata Uang: Rp
Per: 28 Nov 2024

| Aspek Lancar | Jumlah | Utang & Ekuitas | Jumlah |
|--|-------------------|----------------------------------|-------------------|
| Kas Bank | 46.165.000 | Utang Usaha | 500.000 |
| Kas Di Tangan | 0 | Utang Bawa | 0 |
| Sewa Dibayar Dimuka | 0 | Pinjaman Bank | 0 |
| Asuransi Dibayar Dimuka | 2.400.000 | Pinjaman Koperasi | 0 |
| Piutang Usaha | 2.220.000 | Pendapatan Sewa Diterima di Muka | 360.000 |
| Bahan Habis Pakai | 1.450.000 | Total Utang | 860.000 |
| Mesin | 0 | Hibah | 0 |
| Akumulasi Penyusutan Mesin | 0 | Modal Usaha | 50.000.000 |
| Peralatan | 1.800.000 | Total Ekuitas | 50.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan | 0 | | |
| Bangunan | 0 | | |
| Akumulasi Penyusutan Bangunan | 0 | | |
| Asset Tetap Lain-Lain | 0 | | |
| Akumulasi Penyusutan Asset Tetap lainnya | 0 | | |
| Total Asset | 54.035.000 | Total Utang dan Ekuitas | 54.035.000 |

Gambar 7. Tampilan Laporan Posisi Keuangan pada Aplikasi BANTU UMKM

Terkait dengan hasil kepuasan yang berasal dari penyebaran kuesioner. Kuesioner berisi 11 (sebelas) pertanyaan dengan skala likert 5 (lima) poin STP (Sangat Tidak Puas) hingga SP (Sangat Puas) dan mendapatkan respon dari 20 (dua puluh) responden UMKM. Dari 11 pertanyaan yang diajukan kepada responden, persentase jawaban responden adalah positif, persentase jawaban responden mengarah kepada puas dan sangat puas dengan aplikasi BANTU UMKM. Berikut ini adalah hasil dalam bentuk grafik.



Gambar 8. Grafik Persepsi Kepuasan Pengguna

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan dari 20 UMKM telah memberikan masukan dari segi isi, keakuratan, format, kemudahan dalam penggunaan dan tepat waktu puas dan sangat puas dengan Aplikasi BANTU UMKM. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepuasan tertinggi berkaitan dengan informasi dari aplikasi jelas, responden puas dengan keakuratan sistem yang ditawarkan, output sistem bermanfaat, sistem memberikan informasi dengan tepat sesuai dengan yang dibutuhkan dan informasi yang diberikan tepat waktu. Selanjutnya pengembangan aplikasi yang telah dilakukan sesuai masukan yang telah diberikan oleh UMKM. Pengembangan Aplikasi yang telah dilakukan meliputi adalah terkait perbaikan terkait tampilan, logo, akses masuk menggunakan user name, password berupa alamat email pengguna serta link yang bisa diakses untuk masuk ke aplikasi. Perbaikan yang telah dilakukan dalam tampilan aplikasi (dashboard) yang terdiri atas: jendela identitas usaha, jendela pencatatan transaksi, jendela jurnal, jendela buku besar, jendela daftar saldo, Jendela Laporan keuangan Laba/Rugi, Jendela Laporan Perubahan Modal, Jendela Laporan Neraca/ Laporan Posisi Keuangan, dan jendela aspek keuangan. adanya buku panduan di dalam aplikasi, adanya video tutorial terkait aplikasi, adanya kontak aplikasi yang bisa dihubungi

langsung diaplikasi, kemudian terkait dengan *list account*/COA sesuai dengan jenis usaha jasa, dagang dan manufaktur, list akun yang digunakan untuk transaksi langsung dipilih tanpa mengetik ulang sesuai jenis usahanya. Jika memilih jenis usaha jasa maka list akun yang akan muncul hanya terkait usaha jasa dan seterusnya. Dan yang terpenting pengguna tidak perlu memikirkan logika debit kreditnya, karena logika debit kredit sudah dimasukkan dibelakang layar aplikasi. Sehingga pengguna fokus kepada logika penambahan dan pengurangan saja pada setiap terjadi transaksi. Hal ini sangat membantu bagi pengguna yang tidak memiliki latar belakang akuntansi.

SARAN

Aplikasi ini akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan rekan-rekan UMKM, sehingga dapat membantu banyak UMKM sehingga bisa menjadi paham akan laporan keuangan dan alokasi untuk pengembangan bisnisnya. Diharapkan selanjutnya aplikasi ini bisa dikomersialisasikan dengan harga yang terjangkau agar dapat membantu rekan-rekan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilawati, L., Aini, Q., & Nuryasin, N. (2023). Usability Analysis of MSME Business Accounting Applications Based on User Retention Using ISO 9241-11. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 7(1), 106–120. <https://doi.org/10.29407/intensif.v7i1.18879>
- Bi.go.id. (2024, April 22). *PROFIL UMKM YANG POTENSIAL DIBIYAI OLEH PERBANKAN*. Bi.Go.Id.
- Doll, W. J., Torkzadeh, G., & Management, S. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction End-User Satisfaction The Measurement of End-User Computing Satisfaction. In *Source: MIS Quarterly* (Vol. 12, Issue 2).
- Jemine, G., Puyou, F. R., & Bouvet, F. (2024). Technological innovation and the co-production of accounting services in small accounting firms. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 37(1), 280–305. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2022-5981>
- Lutfi, A. (2022). Understanding the Intention to Adopt Cloud-based Accounting Information System in Jordanian SMEs. *International Journal of Digital Accounting Research*, 22, 47–70. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v22_2
- Lutfi, A. (2023). Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100202>
- Management Information Systems Managing the Digital Firm, Global Edition 17th Edition 2021 Kenneth
- Mauricette, J., Wells, P., & Haar, J. (2022). User perceptions of cloud-based small business accounting software. *Pacific Accounting Review*, 34(4), 595–613. <https://doi.org/10.1108/PAR-05-2021-0065>
- Mayasari, M., Fathurrahmi Lawita, N., Jurusan Manajemen Bisnis, A., & Negeri Batam, P. (2024). *Cloud-Based Integrated Financial Application Design for MSMEs* (Vol. 9, Issue 1).
- Sarangi, U. (2023). MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES MULTILATERAL ENTERPRISES FOREIGN DIRECT INVESTMENT AND FINANCING FOR ACHIEVING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS AND THE UNITED NATIONS 2030 AGENDA. *International Journal of New Economics and Social Sciences*, 17(1), 115–128. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0053.9609>

- Rawashdeh, A., & Rawashdeh, B. S. (2023). The effect cloud accounting adoption on organizational performance in SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 411–424. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.9.005>
- Setyorini, N., Violinda, Q., Ulumuddin, A., & Wattegama, E. J. (2022). Measuring Application Augmented Reality to Increase MSME Performance using Technology Acceptance Model. *Universitas Brawijaya. Journal of Applied Management (JAM)*, 20(4), 768–781. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2022>
- Thottoli MM. 2021. Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. *J Ind Collab*. Nov 1;3(1):2–14
- Virginia Braun & Victoria Clarke (2006) Using thematic analysis in psychology, *Qualitative Research in Psychology*, 3:2, 77-101
- William J. Doll and Gholamreza Torkzadeh. The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*. Vol. 12, No. 2 (Jun., 1988), pp. 259-274 (16 pages)
- Yudantara IGAP, Putra PYP, Musmini LS. 2021. Determinants of Implementation SIAPIK for Small Medium Enterprise . *Proc 6th Int Conf Tour Econ Accounting, Manag Soc Sci (TEAMS 2021)*;197(Teams):632–9.